

OPTIMALISASI EXAMVIEW DALAM PENGELOLAAN BANK SOAL SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KETERAMPILAN GURU DI SMAN 107 JAKARTA

Kuswandi

Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta
Email: kuswandi0779@gmail.com

Setiawan

Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta
Email: glennsetiawan@gmail.com

Arifin Setiabudi

Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta
Email: arifinsetiabudi@gmail.com

Abstrak

Perkembangan trend pendidikan dan pembelajaran era 4.0 yang memiliki berbagai karakteristik dapat diakomodir dengan penerapan online based learning atau sistem pembelajaran dalam jaringan (SPADA), untuk mengikuti perkembangan tersebut SMAN 107 berencana untuk menerapkan sistem pembelajaran berbasis LMS Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle), Adapun tujuan diadakannya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini yaitu agar para guru dapat mengembangkan keterampilan dalam hal pengelolaan bank soal untuk implementasi pembuatan soal pada LMS Moodle tersebut. Karena salah satu yang wajib dilakukan oleh guru dalam hal penerapan moodle tersebut adalah memberikan penilaian dan melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran, seorang guru dituntut supaya dapat menghasilkan instrumen penilaian dan evaluasi yang baik, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuat soal untuk disimpan dan akan digunakan saat diperlukan. namun, pada saat ini dalam pembuatannya rata-rata guru di SMAN 107 Jakarta masih menggunakan cara manual sehingga menimbulkan adanya beberapa permasalahan, diantaranya mereka kesulitan saat akan melakukan upload soal ke dalam menu bank soal. untuk mengatasi masalah tersebut tentunya membutuhkan suatu teknologi pengelolaan bank soal yang dapat memberikan kemudahan dalam manajemen instrumen penilaian. salah satunya adalah pembuatan soal dengan menggunakan software ExamView, adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui Observasi serta pengisian angket. hasil yang didapat adalah terselenggaranya kegiatan pelatihan dan pendampingan selama 2 hari dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang dengan produk yang dihasilkan berupa bank soal, lembar soal, lembar jawaban, dan lembar kunci jawaban. hasil produk, setelah dilaksanakan pre-test diawal pertemuan kemudian post-test di akhir sesi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam pengelolaan bank soal. adapun respon dari angket menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan telah memberikan kemudahan bagi peserta dalam melakukan

pengelolaan terhadap bank soal.

Kata kunci: Bank Soal, LMS, ExamView, Moodle, Pengelolaan

Latar Belakang

Penilaian merupakan sebuah kegiatan utama dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam sebuah proses pembelajaran, hal tersebut menuntut seorang guru untuk memiliki kompetensi yang memadai pada saat menyusun sebuah instrumen penilaian hasil belajar siswa, Ketepatan dalam memberikan penilaian ditentukan oleh baik buruknya instrumen yang digunakan (G.S. Santyadiputra dkk). Instrumen yang buruk akan mengakibatkan hasil penilaian menjadi tidak valid, Baik buruknya karakteristik instrumen ditentukan oleh ruang lingkup yang akan diukur, sulit atau mudahnya butir soal, serta bahasa yang digunakan, Oleh karena itu kemampuan seorang guru untuk membuat instrumen penilaian yang benar-benar berkualitas sangat diperlukan. Sebuah proses penilaian merupakan bagian integral dalam penyelenggaraan pembelajaran yang diperlukan secara periodik dan terus-menerus. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang komprehensif dalam menyiapkan instrumen penilaian atau perangkat yang berkualitas. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyiapkan perangkat adalah dengan mengembangkan suatu bank soal. dengan adanya soal yang tersimpan, guru-guru akan sangat terbantu dalam memilih informasi mengenai butir-butir soal yang akan digunakan pada saat membuat soal. Guru dapat memilih soal yang teruji secara kualitas untuk disusun dan dijadikan sebuah instrumen penilaian dengan mudah. Teknik pengembangan bank soal tentunya akan sulit jika dilakukan secara manual mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki. Hal ini membutuhkan suatu teknologi yang dapat mengelola instrumen penilaian dengan baik sehingga memberikan kemudahan dalam manajemen instrumen penilaian. Salah satunya adalah menggunakan bank soal berbasis teknologi. kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan berbasis teknologi ini berhasil meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru terutama dalam hal pemanfaatan teknologi yang tepat guna. Selain itu, kegiatan dalam bentuk pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dalam penguasaan analisis butir soal berbantuan aplikasi. Aplikasi yang digunakan yaitu ExamView. Fitur yang ditawarkan oleh teknologi tersebut ialah *Question Bank Editor (import utility)* dan *Test Generator*. Fitur *Question Bank Editor* dapat memfasilitasi pembuatan berbagai jenis soal dan menyimpannya ke dalam wadah bank soal. Soal-soal tersebut nantinya akan digunakan sesuai keperluan pada saat pelaksanaan tes/ujian. Fitur *Question Bank Editor* merupakan fasilitas untuk menghasilkan beberapa jenis tes dengan karakteristik yang diperlukan. Kedua fitur tersebut disimpan dalam media digital yang artinya dapat mempermudah dalam proses distribusi maupun penyuntingan

instrumen. Adapun aplikasi lain seperti Moodle juga dapat digunakan. Akan tetapi Moodle memiliki kekurangan dalam hal aktualitas dari hasil Test yang berdampak sulitnya guru dalam menentukan kualitas dari butir soal. Harapan dari penggunaan teknologi ini adalah guru-guru dapat dengan cepat, mudah, dan efektif dalam mengelola soal-soal sesuai tujuan evaluasi mata pelajaran serta menghasilkan karakteristik instrumen penilaian berkualitas.

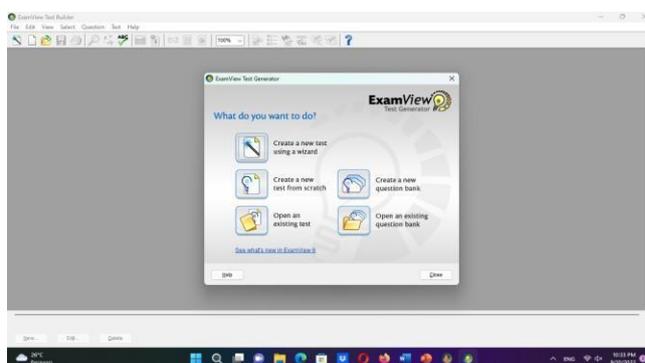
Tinjauan Pustaka

1. ExamView

ExamView adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan bank soal, soal yang dibuat oleh guru dengan menggunakan aplikasi ini, soal bisa langsung dicetak/diprint sehingga dapat digunakan untuk ujian berbasis *paper Based Test* (PBT) dan juga dapat digunakan untuk ujian berbasis *computer based test* (CBT) dengan cara diupload ke dalam sebuah LSM (*Learning Management System*). Metode pembelajaran sekarang ini pun sudah banyak menggunakan metode pembelajaran online, dimana setiap guru wajib membuat soal disetiap pertemuan topiknya karena situasi itulah aplikasi ExamView sangat dibutuhkan dalam membuat soal-soal lebih mudah dan cepat (Indra dkk, 2022). dengan tersedianya bank soal, para guru merasa terbantu pada saat memilih informasi terkait butir soal yang bisa digunakan dalam hal pembuatan soal (Astrini & Elvira, 2016), Examview terbagidalam tiga kategori yaitu :

A. Test Generator

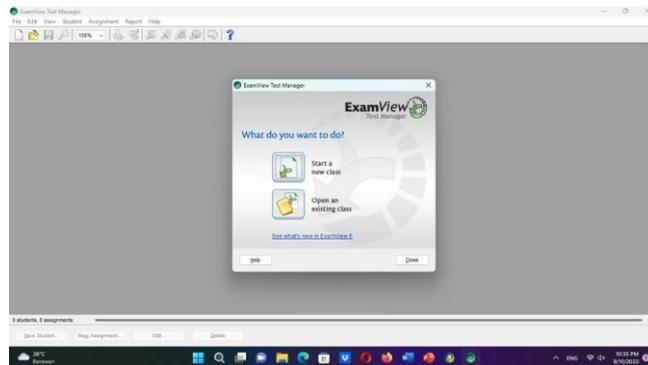
ExamView Test Generator, berfungsi untuk Membuat soal tes dengan berbagai jenis diantaranya pilihan ganda, tes uraian, dll, Membuat Lembar Kerja Siswa, Mencetak soal tes , Membuat soal tes online, Meng-upload bank soal ujian ke LMS(*Learning Management System*), seperti ANGEL, Blackboard, dan WebCT yang dapat terintegrasi dengan program Moodle



Gambar 1. Layout ExamView Test Generator

B. Examview Test Player

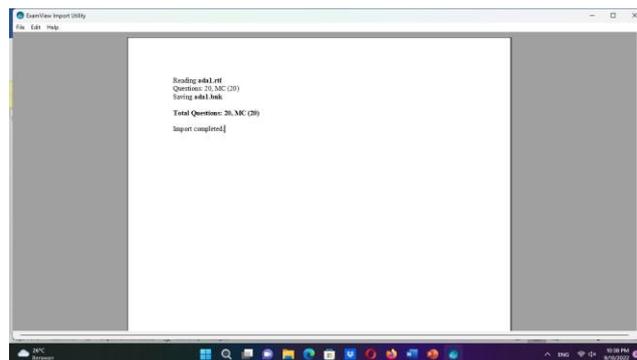
dapat digunakan oleh siswa yang berguna untuk Mengerjakan soal tes secara online menggunakan Local Area Network (LAN)



Gambar 2. Layout ExamView Test Player

C. Test Manager

berfungsi untuk Membuat daftar kelas, Menghitung skor tes ujian offline secara otomatis dengan menggunakan scanner, Mengelola dan menghitung skor tes online, Menyiapkan berbagai variasi rapor siswa.



Gambar 3. Layout ExamView Test Manager

2. Bank Soal

Secara singkat, bank soal didefinisikan sebagai kumpulan dari butir butir tes. namun bank soal tidak hanya mengacu pada sekumpulan soal-soal saja. Bank soal mengacu pada proses pengumpulan soal- soal, pemantauan dan penyimpanannya dengan informasi yang terkait sehingga mempermudah pengambilannya untuk merakit soal-soal (Thorndike, 1982).

bank soal merupakan sebagai kumpulan yang relative besar, yang mempermudah dalam memperoleh pertanyaan-pertanyaan penyusun tes. “Mudah” memiliki pengertian bahwa soal-soal tersebut diberi indeks, terstruktur, dan diberi keterangan sehingga mudah dalam pemilihannya untuk disusun sebagai perangkat

tes pada suatu ujian, Millman (dalam J. Umar, 1999).

Bank soal berupa sekumpulan dari pertanyaan yang sudah ada dan dapat diurutkan serta digunakan lagi untuk media evaluasi siswa (Fadilah et al., 2021)

3. Learning Management System (LMS)

Di masa yang akan datang teknologi e-learning dapat menjadi sebuah solusi dan teknologi alternatif untuk digunakan dalam metode pembelajaran. E-learning merupakan jaringan yang dapat memperbaiki secara cepat, menyimpan serta memunculkan kembali, mendistribusikan, sharing pembelajaran dan informasi dengan menggunakan CDROM, teknologi internet, dan intranet untuk mencapai tujuan PJJ (pembelajaran jarak jauh) atau berbasis online (Clark dan Mayer, 2003:11; Rosenberg, 2001:28-29). menurut Ellis (2009:1), LMS (*Learning Management System*) adalah suatu *software* untuk keperluan dokumentasi, laporan sebuah kegiatan, administrasi, kegiatan pembelajaran dan kegiatan secara online, e-learning dan materi pelatihan, yang semua itu dilakukan dengan online

Menurut Gadsdon dalam Zyainuri dan Eko Marpanaji (2012:414), menjelaskan moodle sebagai berikut Moodle adalah sebuah paket perangkat lunak open source yang digunakan untuk membuat materi ajar berbasis online. Moodle disediakan secara open source di bawah GNU Public. Ini mengandung arti bahwa Moodle adalah hak cipta, akan tetapi pengguna (*user*) memiliki hak untuk menyalin dan menggunakan,

Metode Penelitian

Adapun metode pengambilan data yang akan dilakukan antara lain :

1. Wawancara .

Wawancara awal dilaksanakan dengan kepala sekolah beserta admin sekolah tentang kebutuhan aplikasi yang akan digunakan untuk mempermudah pembuatan bank soal yang akan disinkronkan dengan aplikasi moodle pada saat LMS tersebut diimplementasikan di SMAN 107 Jakarta

2. Pengisian Angket/Kuesioner

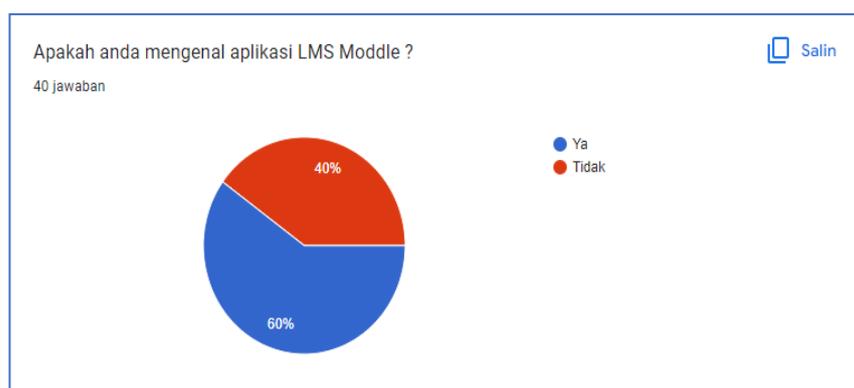
Pengisian angket ini diberikan kepada para peserta pelatihan dengan melakukan 2 X pengisian pada saat awal dan akhir pelatihan, angket yang pertama (*pre-test*) diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan para peserta terhadap aplikasi yang akan digunakan sedangkan angket yang kedua (*post- test*) merupakan hasil dari pelatihan yang sudah dilaksanakan.

Teknik analisa data dilakukan menggunakan teknik **Analisis diagnosis yaitu** dengan cara mengumpulkan data dari para peserta sehingga di dapatkan informasi terkait hal masalah apa saja yang sedang terjadi, menemukan pola masalah, menemukan hubungan sebab-akibat.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2X yaitu pada hari Rabu, tanggal 10 Agustus 2022 serta 24 Agustus 2022 yang dihadiri oleh 40 peserta guru-guru SMA Negeri 107 Jakarta . Kegiatan dilaksanakan Pukul 07.00^{wib} dan berlangsung di ruang guru dengan fasilitas yang digunakan berupa Laptop dan LCD proyektor. Rancangan kegiatan Pelatihan ini diawali dengan pembukaan oleh kepala sakolah SMAN 107 Jakarta dilanjutkan dengan pengisian daftar hadir kemudian peserta diminta untuk mengisi pre-test. Pre-test berisikan 4 butir pertanyaan yang menanyakan tentang pengetahuan awal peserta akan teknologi dalam tata kelola bank soal. Pre-test dapat diakses pada alamat <https://forms.gle/iktnF9q8Q73M6XCT8>. Peserta mengisi secara online. Kegiatan awal ini merupakan indikator pengetahuan peserta akan teknologi atau aplikasi pengelolaan bank soal. Kegiatan awal berlangsung selamat 15 menit. dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang *learning management system* (LMS), pengenalan fitur-fitur Examview serta pembuatan soal dengan ExamView

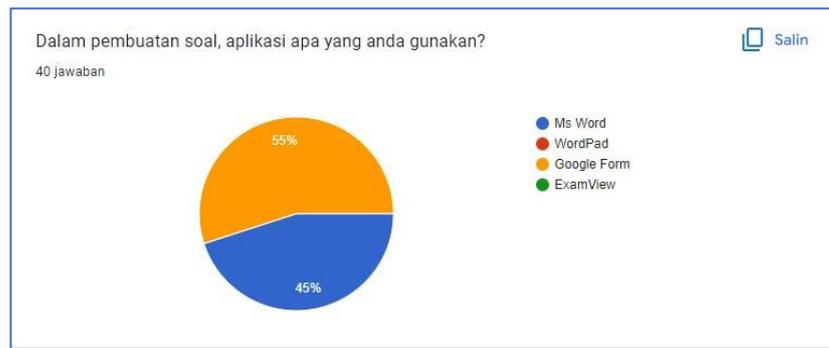
Pada gambar 3 hasil pre-test pengetahuan 1 dibawah ini menunjukkan masih ada 40% peserta atau guru yang belum pernah menggunakan LMS Moodle sekolah walaupun sudah memiliki akun, dikarenakan belum adanya implementasi ppenggunaan LMS tersebut dan rencana kedepannya moodle ini akan di implementasikan di sekolah.



Gambar 3. Hasil pre test pengetahuan 1

Pada gambar 4 hasil pre-test pengetahuan 2 dibawah ini menunjukkan pembuatan soal yang dilakukan saat ini yaitu menggunakan google form dan Ms Word sehingga guru akan kesulitan saat membuat bank soal pada LMS moodle saat implementasi

dilakukan.



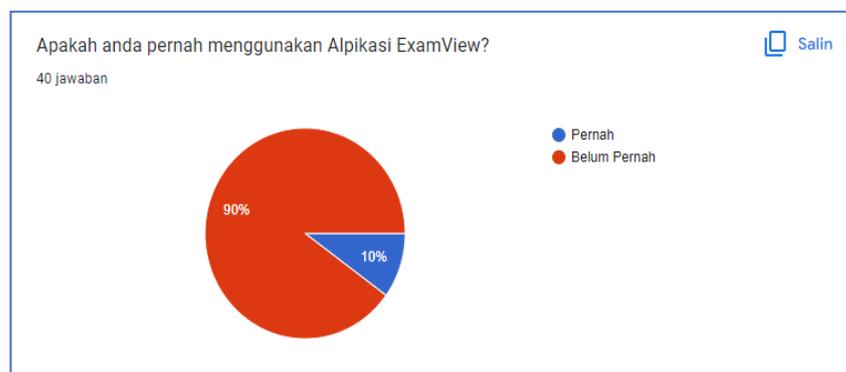
Gambar 4. Hasil pre test pengetahuan 2

Pada gambar 5 hasil pre-test pengetahuan 3 dibawah ini menunjukkan efektifitas aplikasi pembuatan soal yang saat ini digunakan belum sangat membantu dalam proses pembuatan soal.



Gambar 5. Hasil pre test pengetahuan 3

Pada gambar 6 hasil pre-test pengetahuan 4 dibawah ini menunjukkan bahwa hanya ada 10% peserta yang pernah menggunakan aplikasi ExamView sehingga pelatihan ini sangat tepat untuk dilaksanakan.



Gambar 6. Hasil pre test pengetahuan 4

Gambar 7-10 adalah proses pelatihan dan pendampingan oleh instruktur dalam pembuatan soal menggunakan aplikasi ExamView, pelatihan ini di pandu oleh instruktur dengan kualifikasi S2 dimana instruktur berasal dari Program studi Manajemen Informatika. Dalam pendampingan instruktur saat itu, peserta sedang dalam proses pembuatan soal menggunakan aplikasi ExamView, gambar 7-10 dibawah ini merupakan dokumentasi pembuatan soal dengan format benar / salah menggunakan aplikasi ExamView.



Gambar 7. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan 1



Gambar 8. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan 2



Gambar 9. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan 3



Gambar 10. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan 4

Gambar 11. Presensi kehadiran peserta

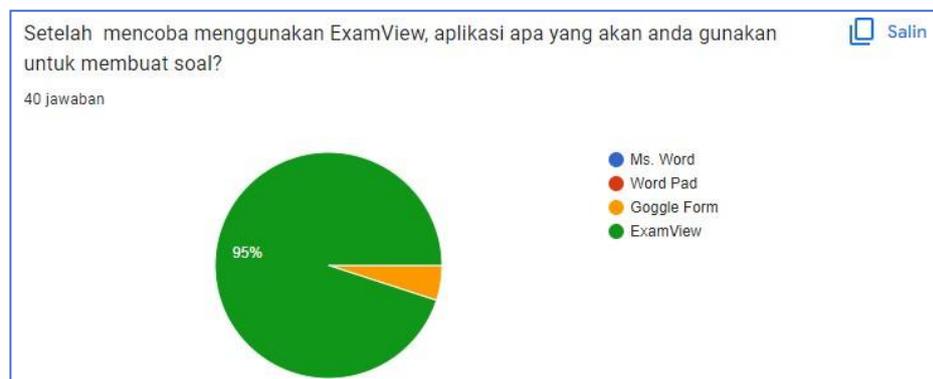
Gambar 11 merupakan dokumentasi dari presensi kehadiran peserta yang mengikuti program pelatihan dan pendampingan.

Setelah pelatihan terlaksana mulai dari pemaparan materi hingga pendampingan saat praktek, para peserta mulai memahami dan merasakan secara langsung kemudahan-kemudahan dalam pembuatan soal dengan berbagai pilihan format atau macam bentuk soal pada aplikasi ExamView, para peserta dapat dengan mudahnya membuat bentuk soal sesuai dengan pilihannya dan dilengkapi dengan kunci jawaban dan dapat di sinkronkan dengan *Learning Management System* yang sudah ada di sekolah. Gambar 12 berikut ini adalah hasil post-test 1 peserta pelatihan.



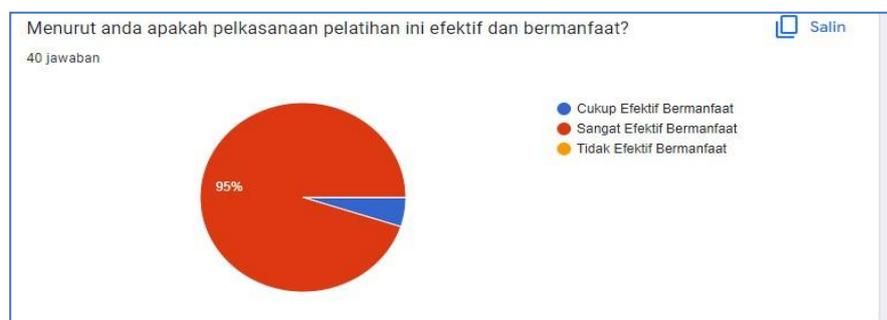
Gambar 12. Hasil Post Test 1

Gambar 12 adalah hasil yang diberikan oleh peserta setelah pelatihan, menyatakan aplikasi ExamView sangat membantu sekali dalam pembuatan soal, karena dimudahkan dengan fitur-fitur yang sesuai kebutuhan seorang guru dalam pembuatan dan pengelolaan bank soal.



Gambar 13. Hasil Post Test 2

Gambar 13 adalah hasil Post Test tentang kebermanfaatan dari pelaksanaan pelatihan yang menggambarkan 95% peserta menyatakan bahwa pelaksanaan tersebut sangat efektif dan bermanfaat



Gambar 14. Hasil Post Test 3

Gambar 14 adalah hasil post test yang menggambarkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terbukti sangat efektif dan bermanfaat dengan dengan

respon 95% setuju.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini sangat tepat dilaksanakan dikarenakan adanya rencana SMAN 107 Jakarta kedepannya akan mengimplementasikan penggunaan LMS Moodle dalam proses pembelajaran dan para guru yang belum mengetahui bagaimana cara pembuatan bank soal yang mudah untuk LMS tersebut, hal itu tentunya dapat terbantu dengan menggunakan aplikasi ExamView sehingga guru-guru dapat dengan cepat, mudah, dan efektif dalam mengelola soal-soal sesuai tujuan evaluasi mata pelajaran serta menghasilkan karakteristik instrumen penilaian yang baik. setelah diadakannya pelatihan respon peserta 90% sangat positif ditandai dengan hasil angket di mana aplikasi ExamView dapat memberikan kemudahan dan manfaat dalam pembuatan dan pengelolaan bank soal bagi peserta yang sebelumnya merasa kesulitan dalam pengembangan bank soal menjadi terbantu dan dapat menyiapkan instrumen penilaian atau perangkat yang berkualitas. Selain itu antusias peserta sangat tinggi ditandai dengan dimintanya tim pelaksana untuk memberikan pendampingan berlanjut melalui konsultasi online bagi peserta yang memiliki kendala pada saat pembuatan soal dengan ExamView.

Daftar Pustaka

- Astrini, D., & Elvira, M. (2016). Model Bank Soal Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia (Jkpk)*, 1(3), 194-202.
- Clark, R. C. & Mayer, R. E. 2003. *E-learning and the Science of Instruction*. San Francisco: Jossey – Bass/Pfeiffer.
- Fadilah, D., Novia Karlinda, Musabihatul Kudsiah, , & Haifaturrahmah. (2021). Pengembangan Bank Soal Tematik Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Di Sekolah Dasar. *Jipd (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(1), 6–11. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i1.704>
- Indra , Mufti , Wiharto, Y., Aryasanti, A. , Gata, G. , Kusdiarto, D. (2022). Pembuatan dan Pengelolaan Bank Soal Menggunakan ExamView Di SMP Negeri 182. *Jurnal JUCOSCO | Vol.2 | No.2 | Juli 2022 | Hal.105-114 Online ISSN : 2774-9037*
- Santyadiputra, G.S. , Pradnyana, I. M. A. , Juniantari, M. (2019). Efektivitas Pengelolaan Bank Soal Berbasis Examview Bagi Guru-Guru Di Smk Negeri 1 Nusa Penida. *Jurnal Widya Laksana*, Vol. 8, No. 1, Januari 2019